

Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Uswatun Hasanah¹, Melati Br Lubis², Wardatun Thaibah Marpaung³, Sifa Maulida⁴,
Dita Oktaviani⁵, Aswaruddin⁶

uswae01@gmail.com, melatilubis277@gmail.com,
wardatunthaibahmarpaung@gmail.com, syifamaulida298@gmail.com,
odita6050@gmail.com, aswaruddin1973@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

Interpersonal communication and student learning motivation are two important elements in the learning process that are interrelated. Interpersonal communication is direct interaction between individuals that allows for the exchange of views and responses quickly, both verbally and nonverbally. Meanwhile, student learning motivation is the drive that drives students to achieve certain goals in education, which consists of aspects of the drive to achieve something, commitment, initiative, and optimism. This study aims to identify the relationship between interpersonal communication and student learning motivation in the context of education, as well as highlight the importance of the role of effective communication and motivation in improving student learning outcomes.

Keywords: communication, motivation, learning

Abstrak

Komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa adalah dua elemen penting dalam proses pembelajaran yang saling berkaitan. Komunikasi interpersonal, adalah interaksi langsung antara individu yang memungkinkan terjadinya pertukaran pandangan dan respons secara cepat, baik verbal maupun nonverbal. Sementara itu, motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan, yang terdiri dari aspek dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimisme. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan,

serta menyoroti pentingnya peran komunikasi yang efektif dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: komunikasi, motivasi, pembelajaran

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa serta adanya motivasi belajar yang kuat dari siswa. Komunikasi interpersonal adalah interaksi antara dua individu yang memungkinkan adanya saling pengaruh melalui komunikasi verbal maupun nonverbal. Dalam konteks pendidikan, komunikasi interpersonal memainkan peran kunci dalam membangun hubungan yang mendukung pembelajaran, meningkatkan pemahaman, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa.

Di sisi lain, motivasi belajar siswa adalah faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Motivasi adalah perubahan energi pada individu yang mendorong munculnya perasaan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini mencakup berbagai aspek, seperti dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimisme. Dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa cenderung lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Kajian ini bertujuan untuk menggali pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa, serta bagaimana kedua faktor ini dapat saling mempengaruhi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam Jurnal ini berupa pustaka-pustaka yang ada, baik berupa buku-buku yang bersangkutan, artikel maupun jurnal-jurnal yang mempunyai keterkaitan dengan pembahasan masalah. Di samping itu juga beberapa informasi dari berbagai sumber media, seperti media elektronik. Jenis data yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan data sekunder yang bersifat kualitatif. Penulis menggunakan *library research* (studi pustaka) dalam teknik pengumpulan data. Studi

pustaka merupakan metode penulisan dengan menggunakan objek kajian penelitian yang berfokus pada pustaka. Pustaka tersebut dapat berupa media cetak maupun elektronik yang valid, berhubungan, dan relevan dengan kajian tulisan serta mendukung uraian atau analisis pembahasan.

Kajian Teori

Pengertian Komunikasi Interpersonal

Ada beberapa pengertian komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi, diantaranya DeVito (1992) menyatakan: “*Interpersonal communication is defined as communication that takes Place between two persons who have a clearly established relationship; the people are in some way Connected* (Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas; orang-orang tersebut terhubung dalam beberapa hal).” (Citra, 2022)

Komunikasi interpersonal secara umum merujuk pada interaksi antara individu secara langsung, di mana setiap peserta saling memengaruhi pandangan satu sama lain. Salah satu bentuk spesifik dari komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik. Menurut DeVito, komunikasi interpersonal berlangsung antara dua individu yang memiliki hubungan yang jelas dan terhubung melalui berbagai cara. Misalnya, komunikasi interpersonal dapat terjadi antara seorang ibu dan anak, antara dokter dan pasien, atau antara dua orang dalam sebuah wawancara. Deddy Mulyana menyatakan bahwa “komunikasi antarpribadi adalah interaksi antara individu secara langsung, yang memungkinkan setiap peserta untuk merasakan tanggapan orang lain secara langsung, baik melalui kata-kata maupun isyarat nonverbal.” (Mulyana, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi antar pribadi mencakup dua individu dalam suatu koneksi. Sudut pandang situasional menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi secara khusus meneliti interaksi antara dua orang yang berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi antar pribadi juga ditandai oleh kecepatan respons yang tinggi. Komunikasi antar pribadi adalah interaksi antara dua orang yang

melewati berbagai tahap hubungan, mulai dari kedekatan hingga perpisahan dan kembali berkembang secara terus menerus.

Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak (Salim, 1991). Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Bahri, 2002).

Menurut Marilyn K. Gowing, terdapat empat elemen motivasi dalam belajar, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dorongan untuk Mencapai Sesuatu
Siswa merasa termotivasi untuk berusaha mencapai keinginan dan harapan yang dimilikinya.
- b. Komitmen
Komitmen merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komitmen yang kuat, siswa memiliki kesadaran untuk belajar, mampu menyelesaikan tugas, dan dapat menyeimbangkan berbagai tanggung jawab.
- c. Inisiatif
Siswa diharapkan untuk menunjukkan ide-ide atau langkah-langkah baru yang dapat mendukung kesuksesan dalam pendidikan mereka. Hal ini terjadi karena mereka telah memahami diri mereka sendiri, sehingga dapat mengarahkan diri untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya.
- d. Optimis
Sikap yang tidak mudah menyerah, tetap berjuang untuk mencapai tujuan, dan percaya bahwa selalu ada rintangan yang harus dihadapi, namun setiap individu memiliki kemampuan untuk berkembang dan menjadi lebih baik (Marilyn, 2001).

Hasil dan Pembahasan Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa temuan utama meliputi:

- a. Hubungan Positif: Siswa yang merasa dekat dengan guru cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hubungan yang baik menciptakan rasa aman dan nyaman dalam berinteraksi.
- b. Dukungan Emosional: Guru yang mampu memberikan dukungan emosional melalui komunikasi yang terbuka dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, sehingga meningkatkan motivasi mereka.
- c. Keterlibatan Aktif: Siswa yang terlibat dalam diskusi dan interaksi di kelas menunjukkan motivasi yang lebih tinggi. Komunikasi yang baik mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- d. Pembelajaran Kolaboratif: Interaksi antar siswa melalui kerja kelompok dan diskusi meningkatkan motivasi belajar. Siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka dapat belajar bersama teman-teman mereka.

Kesimpulan

Hasil kajian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa merupakan dua elemen yang saling memengaruhi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa menciptakan hubungan positif, memberikan dukungan emosional, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran kolaboratif melalui interaksi antar siswa turut meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa, yang terdiri atas dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimisme, dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas komunikasi interpersonal. Hubungan yang kuat dan saling mendukung antara guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Dengan demikian, studi ini menekankan pentingnya peran komunikasi interpersonal yang efektif dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Guru diharapkan mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar.

Daftar pustaka

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337-342.
- Gowing, Marilyn K. "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations.* (Fransisco: Jossey-Bass, 2001)
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peter Salim, dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English, 1991.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.